

BELAJAR MEMBUAT DAN MENGELOLA SINIAR (PODCAST) UNTUK PRA KERJA BINAAN WIRANESIA

Dani Setiadarma
Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: dani.setiadarma@undira.ac.id



Diterima : 02/12/2023
Direvisi : 14/06/2024
Dipublikasi : 05/01/2025

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat serta mengelola siniar (podcast) bagi peserta program pra kerja binaan Wiranesia. Metode pelaksanaan melibatkan survei awal terkait sarana dan prasarana, pelatihan daring melalui platform Zoom, serta evaluasi partisipasi peserta. Peserta mendapatkan panduan teknis dan praktik langsung mengenai pengelolaan konten siniar berbasis audio. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, terbukti dari keterlibatan aktif selama sesi diskusi interaktif dan evaluasi latihan. Pelatihan ini juga mengidentifikasi perlunya pendampingan lanjutan untuk memperkuat keterampilan praktis dan keberlanjutan kompetensi yang diperoleh. Implikasi kegiatan ini mencakup pemberdayaan peserta untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi inovatif, sekaligus mendukung perkembangan industri kreatif berbasis teknologi di Indonesia.

Kata Kunci: Penyiar, Pra Kerja, Podcast, Workshop

Abstract: This community service activity aims to enhance knowledge and skills in creating and managing podcasts for participants of the Wiranesia pre-employment program. The implementation method included an initial survey of facilities and infrastructure, online training via the Zoom platform, and participant engagement evaluation. Participants received technical guidance and hands-on practice in managing audio-based podcast content. The training results indicated an increase in participants' understanding, as evidenced by active involvement during interactive discussions and exercise evaluations. The training also identified the need for continued mentoring to strengthen practical skills and sustain the acquired competencies. The implications of this activity include empowering participants to leverage digital media as an innovative communication tool while supporting the growth of the technology-based creative industry in Indonesia.

Keywords: Broadcaster, Pre-Employment, Podcast, Workshop

PENDAHULUAN

Di era digital, kemampuan membuat konten adalah bagian dari keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap jenis profesi. Media baru merupakan perangkat teknologi komunikasi yang berhubungan dengan digitalisasi dan saling berhubungan dengan ciri utama adanya kethubungan dengan akses yang luas, sebagai pengirim dan penerima pesan interaktif dengan sifatnya yang dapat di jangkau dimanapun dan kapanpun (McQuail, 2011), dengan salah satu

bagian terpenting dari *newmedia* adalah internet. Internet merupakan teknologi pendukung dalam industri media digital sekaligus sebagai alat untuk menyampaikan pesan secara cepat dan luas.

Perkembangan media massa sangat pesat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Penemuan teknologi baru memiliki dampak pada perubahan dalam hal konten dan alat yang digunakan oleh media massa. Kehadiran internet mampu secara perlahan menyingkirkan surat kabar dan majalah. Selain itu, pesatnya perkembangan internet juga memaksa radio dan televisi untuk bergabung dengan dunia virtual. Pesatnya perkembangan media massa disebabkan oleh khalayak yang mulai menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Mayoritas orang menggunakan internet untuk mengakses informasi (Setiadarma, D., & Rizkiansyah, M., 2021).

Dengan adanya media baru ini membuat pola komunikasi perlahan berubah dengan menggunakan media online dan media sosial yang terhubung dengan internet. Begitu pula dengan *old media* (media lama) seperti TV, Radio dan Koran, dengan menambah media radio dan TV yang bisa di *streaming* melalui internet. Hal ini sedikit demi sedikit membuat media TV dan Radio mulai berpindah menjadi digital, sedangkan pada koran dan majalah membuat website sendiri dan *ebook*. Khalayak yang dapat memilih apa yang di perlukan dalam informasi maupun dalam memilih dengan siapa ingin berkomunikasi membuat media baru menjadi semakin diminati di bandingkan dengan media lama yang bersifat pasif dan satu arah (Hyde, 2017).

Dengan adanya perkembangan teknologi, internet semakin mudah di akses melalui *smartphone*, karena tersedia beragam fitur untuk memilih keperluan pribadi dalam memperoleh kebutuhan, mulai membaca koran, mendengarkan radio dan menonton TV (McEwan, 2017). Internet lambat laun menjadi suatu kebutuhan bagi setiap orang, membuat interaksi antara satu dengan yang lainnya semakin bersifat luas. Di masa pandemik, radio dan podcast adalah media yang semakin banyak meraih pendengar. Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik, sementara podcast adalah konten digital berbasis audio yang bisa didengarkan kapan saja dan berulang kali (Berry, 2016).

Saat ini, podcast menjadi salah satu perkembangan new media atau media baru dalam menyediakan konten menarik yang berbasiskan audio dan memiliki durasi yang cukup lama

daripada radio dengan karakteristiknya sendiri. Dengan sifatnya yang on-demand, pendengar dapat menentukan sendiri waktu dan topik yang ingin di dengarkan menjadikan podcast sebagai media yang sangat fleksibel. Munculnya platform-platform yang menyediakan fitur kolom komentar juga membuat podcast menjadi media yang interaktif (Meisyanti WH, 2020). Adanya layanan download juga semakin memudahkan pendengar untuk menikmati podcast tidak seperti media dulu.

SOLUSI PERMASALAHAN

yang hanya bisa didengarkan sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan. Dengan adanya podcast membuat konten audio memiliki pilihan lain selain radio. Podcasting dan radio saling terikat, berbagi teknologi, teknik, dan konten, tetapi podcast dan radio hidup berdampingan di jalur yang berbeda dan saling berpotongan (Radika, M. I.,2020).

Podcast merupakan suatu konten dalam audio broadcast di media internet, yang dalam beberapa tahun terakhir mulai di sukai oleh pendengar di media social. Definisi podcast sendiri menurut Merriam Webster menyebutkan bahwa podcast adalah suatu program melalui internet berupa audio yang dilampirkan ke RSS (*Really Simple Syndication*), atau sebuah digital data media atau beberapa media series yang didistribusikan oleh internet untuk pemutar media portable dan *personal computer* (Yamaguchi C., 2016).

Menurut data, audiens hanya memerlukan waktu kurang dari 2 menit untuk menentukan apakah mereka akan melanjutkan untuk mendengarkan suatu episode podcast atau tidak. Hal ini menjadi salah satu tolok ukur apakah suatu podcast yang dibuat telah sesuai dengan target audiens yang disasar. Banyak podcaster merasa bahwa waktu dan energi yang dikeluarkan untuk membuat podcast tidak sebanding dengan jumlah audiens yang mendengarkan, hal ini bisa saja disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai cara mempromosikan podcast ataupun kualitas konten yang dihasilkan. Selain itu, pengelolaan podcast yang kurang tepat juga dapat menjadi pemicu turunnya jumlah audiens. Sayangnya, hal ini merupakan hal yang seringkali ditakuti oleh pembuat podcast, kurangnya rasa percaya diri tentu menjadi faktor terbesar individu khususnya generasi muda untuk tampil dalam konten podcast untuk mengemukakan gagasan pemikirannya. Padahal generasi muda merupakan aset masa depan Indonesia.

Generasi muda harus mempersiapkan dirinya dengan meningkatkan *skill* untuk bersiap menghadapi tantangan besar kedepannya. Dalam mewujudkan Indonesia Digdaya generasi

muda menghadapi tantangan global melalui komunikasi yang baik, salah satunya dengan kemampuan membuat dan mengelola konten podcast.

METODE PENELITIAN

Sebelum kegiatan dilakukan survei kondisi serta sarana dan prasarana di Graha Wiranesia Jl. Kp. Utan Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan, sekaligus memantau persiapan pelaksanaan protokol kesehatan seiring merebaknya kembali COVID 19. Wiranesia Foundation merupakan yayasan yang memiliki program inkubasi kewirausahaan digital dengan nama Wiranesia Inkubator yang ditujukan untuk pra kerja dan UMKM agar mampu naik kelas secara berkelanjutan. Program ini berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan yang membina pra kerja dan UMKM antara lain pemerintahan, pihak swasta, institusi pendidikan, komunitas, dan media. Wiranesia membutuhkan instruktur ahli dalam setiap kegiatan untuk meningkatkan kompetensi pra kerja dan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini lebih mengarah pada latihan membuat dan mengelola siniar dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan *online* di *zoom*. Dari hasil penyampaian materi, terlihat para peserta menunjukkan antusias yang cukup tinggi saat mengikuti pemaparan materi. Ada beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan sehingga terjadi diskusi interaktif yang cukup menarik. Pada akhir sesi, narasumber menyampaikan beberapa saran agar para peserta dapat membuat sendiri channel siniar dan mengelola siniarnya dengan baik. Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi secara berkesinambungan yang mampu meningkatkan wawasan masyarakat dalam perkembangan dunia digital dan teknologi di bidang ilmu komunikasi.

Perlu dilakukan kegiatan yang mampu membangun sikap positif untuk :

- a. Memahami cara membuat dan mengelola siniar
- b. Cerdas dalam mengelola siniar
- c. Melek perkembangan teknologi komunikasi dan semakin positif *Digital Attitude* nya

Mempromosikan Podcast

Cara mempromosikan podcast di media sosial

1. Buat akun media sosial khusus untuk mempromosikan *podcast*
2. Beri notifikasi untuk setiap episode baru di media sosial
3. Gunakan tagar yang unik
4. Promosikan *podcast* di unggahan akun yang memiliki *engagement* tinggi.
Pastikan akun tersebut relevan dengan *podcast* yang kamu buat, agar kamu tidak terlihat *spamming* di akun tersebut.



Gambar 1. Materi Presentasi

What's in It for Me?

Mengelola Podcast dengan Tepat

Menurut data, audiens hanya memerlukan waktu kurang dari 2 menit untuk menentukan apakah mereka akan melanjutkan untuk mendengarkan suatu episode *podcast* atau tidak. Hal ini menjadi salah satu tolok ukur apakah suatu *podcast* yang dibuat telah sesuai dengan target audiens yang disasar.



Gambar 2. Materi Presentasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dan saran dari kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa latihan membuat dan mengelola sinar untuk pra kerja binaan Wiranesia dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi *zoom*. Meski demikian, peserta tetap mengikuti seluruh kegiatan secara antusias hingga tuntas. Kegiatan perkuliahan yang rencananya diadakan di dalam kelas, setelah pandemi Covid-19 melanda pada akhirnya diputuskan, seluruh kegiatan dilanjutkan secara *online* melalui aplikasi *zoom*,

dengan untuk sementara meniadakan kegiatan pendampingan juga kegiatan evaluasi. Hambatan peristiwa pandemi Covid-19 membuat target luaran kegiatan pun untuk sementara dikurangi menjadi sebatas peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai membuat dan mengelola siniar.

2. Terjadi peningkatan pengetahuan dalam membuat dan mengelola siniar pada para peserta usai mengikuti kegiatan, dari sebelumnya tidak memiliki pengetahuan tentang siniar menjadi memahami rangkaian membuat dan mengelola siniar. Indikator atas pemahaman ini didapat dengan cara menguji pengetahuan dan pemahaman peserta saat latihan secara *online* berlangsung.
3. Masih dibutuhkan kegiatan lain, untuk lebih meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan para peserta kegiatan kali ini, yakni berupa pendampingan dalam kegiatan pelatihan.
4. Demi keberhasilan seluruh program, sejumlah pihak, termasuk kalangan industry terutama di bidang komunikasi juga, diharapkan tetap bisa ikut terlibat untuk mendukung kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Berry, R. (2016). Podcasting: Considering the evolution of the medium and its association with the word 'radio'. *The Radio Journal–International Studies in Broadcast & Audio Media*, 14(1), 7-22.
- Bonini Baldini, T. (2015). The 'second age' of podcasting: Reframing podcasting as a new digital mass medium. *Quaderns del CAC*, 41, 23-33.
- Hyde, S. (2017). *Television and radio announcing*. Routledge.
- Setiadarma, D., & Rizkiansyah, M. (2021). Media Convergence of Indonesian House Representative Television. *Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives in Communication*, 11(1), 74-83.
- Katadata.Id. (2020). Statistik Podcast. Retrieved from katada.co.id. https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/infogr_afik/5e9a495d15355/podcast-kian-populer-di-kalangan-anak-muda
- Kustiawan, W., Safitri, A., Indah Sari, R. P., & Zahara, S. (2022). Karakteristik Radio. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 3149-3154.
- Kustiawan, W., Sawitri, A., Alfina, S., Andrehadi, A., & Afrianyah, S. (2022). Radio Sebagai Media Komunikasi: Studi Kasus Radio Citra Ayu Senada FM. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2922-2928.
- Lestari, D., & Fatonah, K. (2021). Pemanfaatan Media Podcast dalam Pembelajaran Menyimak bagi Siswa Kelas IV di SDN Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin* (Vol. 4).

-
- McEwan, R. (2017). Renegotiating radio work in the era of media convergence: Uncertainty, individualisation and the centrality of brands. *The Political Economy of Communication*, 5(2).
- McQuail, D. (2011). Teori komunikasi massa.
- Meisyanti, W. H. K. (2020). Platform digital siaran suara berbasis on demand (Studi deskriptif Podcast di Indonesia). *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(2), 191-207.
- Radika, M. I. (2020). Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar:(Studikasu dalam Podcast Do You See What I See). *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 96-106.
- Rusdi, F. (2019). Podcast sebagai industri kreatif. *SNIT 2012*, 1(1), 91-94.
- Trisiah, A. (2013). Announcer'S Skills Dan Peranannya Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Radio. *Wardah*, 14(1), 103-118.
- Wahyuni, N., & SUMIRA, P. (2017). The Effects Of Implementing Workshop On Radio Broadcasting Class Towards Students Speaking Ability. *Script Journal*, 2(1), 1-14.
- Warhurst, S., McCabe, P., & Madill, C. (2013). What makes a good voice for radio: perceptions of radio employers and educators. *Journal of voice*, 27(2), 217-224.
- Yamaguchi C. (2016). What is podcasting. Media Specialist Office of Technology and Distance Learning University of Hawaii at Hilo. Tersip di: <https://hilo.hawaii.edu/oct/itus/documents/Podcasting.pdf>.